

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. P UMUR 30
TAHUN MULTIPARA DI PUSKESMAS KASIHAN II BANTUL
KOTA YOGYAKARTA**

Dewi Astuti¹, Ristiana Eka Ariningtyas²

RINGKASAN

Latar Belakang : Beberapa penelitian AKI dan AKB disebabkan oleh komplikasi, upaya pemerintah meluncurkan *safe motherhood initiative* dan GSIB. Beberapa kehamilan beresiko memiliki masalah disebut “4T” (Terlalu muda, Terlalu tua, Terlalu banyak anak, Terlalu dekat jarak kelahiran). Kurangnya pengetahuan ibu tentang anemia ringan dapat menyebabkan komplikasi pada ibu maupun bayi. Untuk menangani, dapat diberikan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) mulai dari hamil, persalinan, nifas, BBL, dan KB.

Tujuan : Memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan dan melakukan pendokumentasian SOAP pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL menggunakan manajemen kebidanan.

Metode : Metode yang digunakan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) di Puskesmas Kasihan II Bantul dan asuhan diberikan saat ibu kunjungan ke tenaga kesehatan dan kunjungan rumah.

Hasil : Asuhan kebidanan pada Ny. “P” berlangsung \pm 6 minggu sejak usia kehamilan 34 minggu, bersalin, nifas, BBL, frekuensi kunjungan hamil 6 kali, saat persalinan penulis tidak mendampingi dikarenakan terdapat ketentuan di RSUD Griya Mahardhika, nifas 3 kali, dan BBL 3 kali. Kehamilan Ny. “P” terdapat komplikasi obesitas, anemia ringan, dan oligohidramnion, kunjungan 4 ibu mengeluh batuk dan pegel paha kanan, serta kunjungan 5 ibu mengeluh nyeri perut bawah namun penulis telah melakukan penatalaksanaan sesuai teori sehingga mengurangi keluhan ibu. Persalinan dilakukan induksi karena Ny. “P” mengalami postdate dan oligohidramnion di RSUD Griya Mahardhika dengan kala I 5 jam, kala II 28 menit, kala III 17 menit, dan kala IV 2 jam. Tanggal 08 Maret 2018 pukul 17:28 WIB lahir bayi perempuan, langsung menangis, tonus otot aktif, warna kulit kemerahan, BB: 3240 gram dan PB: 48 cm. KF1 ibu mengeluh nyeri jahitan jalan lahir dan batuk pilek serta KF2 ibu mengeluh badan pegel. Penulis memberikan KIE sesuai keluhan, keluhan ibu berkurang. BBL tidak ditemukan masalah maupun kesenjangan antara tinjauan pustaka dan kasus.

Kesimpulan : Asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada Ny. “P”, dengan hasil pemeriksaan didapatkan komplikasi kehamilan dan persalinan. Diharapkan bidan dapat meningkatkan pelayanan sesuai teori dan standar asuhan kebidanan serta membimbing mahasiswa menerapkan ilmu guna mengasah kemampuan memberikan asuhan kebidanan.

Kata Kunci : Asuhan berkesinambungan

¹Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta